

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada pasien pneumonia di ICU RSUD Raden Mattaher Jambi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran jumlah *mean* trombosit kelompok luaran hidup lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok luaran meninggal pada semua parameter jam pengukuran. Namun, tidak terdapat perbedaan yang bermakna jumlah trombosit pada semua parameter jam pengukuran.
2. Gambaran nilai *mean* MPV kelompok luaran hidup lebih tinggi dibandingkan kelompok luaran meninggal pada jam ke-24 dan 72. Sedangkan pada jam ke-144 lebih rendah. Namun, tidak terdapat perbedaan yang bermakna nilai MPV pada semua parameter jam pengukuran.
3. Gambaran nilai *mean* PDW kelompok luaran hidup lebih tinggi dibandingkan kelompok luaran meninggal pada jam ke-24. Sedangkan pada jam ke-72 dan 144 lebih rendah. Namun, hanya pada jam ke-72 terdapat perbedaan yang bermakna nilai PDW serta luaran.
4. Gambaran nilai *mean* PCT kelompok luaran hidup lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok luaran meninggal pada semua parameter jam pengukuran. Namun, tidak terdapat perbedaan yang bermakna nilai PCT pada semua parameter jam pengukuran.
5. Pasien yang menderita pneumonia sedikit lebih banyak perempuan dan lebih banyak di kelompok usia <65 tahun.
6. Karakteristik pasien didominasi oleh pasien bronkopneumonia, post op VP shunt, dan post op craniotomy.
7. Jumlah subyek penelitian dengan luaran hidup terbanyak yaitu pada jam ke-0 dan sampai jam ke-144 subyek penelitian dengan luaran meninggal adalah yang paling banyak.

1.2 Saran

1. Bagi institusi pendidikan, dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel lain seperti keparahan penyakit, komorbid, faktor demografi, dan terapi yang dapat mempengaruhi mortalitas pada pasien pneumonia.
2. Bagi rumah sakit, sebaiknya dapat memperhatikan indeks trombosit PDW sebagai prediktor mortalitas. Sedangkan indeks trombosit MPV dan PCT tidak dapat dijadikan prediktor mortalitas karena tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian pada pasien yang homogen dan dengan jumlah sampel yang lebih banyak.